

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efisiensi belanja pemerintah bidang kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Dalam penelitian juga menganalisa pengaruh PDRB Perkapita, kepadatan penduduk, komposisi penduduk usia 65 tahun keatas, persentase rumah tangga yang memperoleh pelayanan kesehatan gratis dengan kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (jamkesmas), jumlah puskesmas dan angka melek huruf terhadap pencapaian nilai efisiensi teknis pemerintah bidang Kesehatan kabupaten/kota periode tahun 2010-2013.

Skor efisiensi sektor publik diperkirakan pada tahap pertama dengan menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) non-parametrik sementara pada tahap kedua, data panel teknik Tobit digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen.

Hasilnya menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan relatif tidak efisien. Hasil ini juga menunjukkan bahwa Kepadatan Penduduk dan Angka Melek Huruf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai efisiensi dan Persentase Rumah Tangga yang memperoleh pelayanan kesehatan gratis dengan kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara terhadap efisiensi.

Kata kunci: Data Envelopment Analysis (DEA), Efisiensi, Belanja Pemerintah Bidang Kesehatan, Tobit